

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era milenial kini membawakan dampak positif dan negatif bagi masyarakat pada umumnya. Kemajuan yang telah merambah dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik sosial, ekonomi, budaya dan politik, mengharuskan individu untuk beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi secara cepat dan pasti. Padahal dalam kenyataannya tidak semua individu mampu melakukannya sehingga yang terjadi justru masyarakat atau manusia yang menyimpan banyak problem. Masyarakat sangat menginginkan ketentraman dalam menjalani keseharian yang selalu ada problem. Adapun problem yang dialami oleh masyarakat modern kini mengakibatkan perubahan teknologi yang meningkat, sehingga manusia tidak mampu mengontrol dirinya dan dapat menimbulkan perubahan pada ekonomi, fashion, dan pola pikir.

Problem dominan yang sering dihadapi umat manusia pada era kini adalah dekadensi moral dan krisis spiritual dalam masyarakat, sehingga keimanan mereka mengalami penurunan, begitu pula yang terjadi pada mahasiswa. Dimana puncaknya terletak pada fakta yang menyerang sebagian umat islam semakin terperangkap kekosongan spiritual.¹ Oleh karena itu peneliti ingin menghidupkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya mengingat Allah dengan lantunan dzikir

¹ Harjani Hefni, *Metode Dakwah* (Jakarta: Rahmat Semesta, 2009), 4.

jama'i yang didengar dan dilafazkan dalam keadaan rileks, sehingga dapat menghayati bacaan dan maknanya.

Dzikir merupakan salah satu cara agar seseorang mendapatkan ketenangan hati dan pikiran. Secara psikologis, dzikir dapat menciptakan perasaan damai, tenang, dan suasana emosi positif. Ketika dzikir dilakukan dengan penuh konsentrasi maka akan muncul gelombang alpha, yaitu gelombang otak yang muncul jika kondisi tubuh rileks.² Sedangkan secara fisiologis, dzikir akan memacu keluarnya zat penenang alamiah di dalam otak yang disebut sebagai endogenous morphin atau endorphins. Zat endorphins ini dapat distimulasi dengan latihan meditasi dzikir melalui konsentrasi yang mendalam pada kalimat-kalimat dzikir.³

Muhammad Chirzin mengatakan bahwa lisan merupakan alat untuk berdzikir sedangkan hati adalah tempatnya berdzikir. Dzikir kepada Allah merupakan ibadah bagi keduanya. Sedangkan dzikir itu bermacam-macam bentuknya, diantaranya adalah membaca Al-Qur'an sebagai dzikir paling utama, bertasbih, tahmid, tahlil, takbir dan istighfar. Semakin banyak mukmin berdzikir kepada Allah, maka semakin besar kecintaan Allah tercurah kepadanya.⁴

Dzikir jama'i: Menurut Syeikh Abdulloh Alfaqih dalam fatwanya mengatakan dzikir jama'i adalah bacaan yang diucapkan oleh sekelompok orang yang berkumpul dan berdzikir dengan satu suara dan suara itu serasi antara satu

² Triantoro Safaria, Nofans Eka Saputra, *Managemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 253-254.

³ Ibid, 253.

⁴ Muhammad Chirzin, *Menempuh Jalan Allah* (Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah, 2000), 149-150.

dengan yang lainnya.⁵ Dilakukan dengan kumpul bersama, pembacaan dzikir, doa atau wirid dilakukan dengan suara keras, biasanya dilakukan dengan dipimpin oleh satu orang kemudian yang lain mengikutinya. Adapun bacaan yang dianjurkan dalam dzikir lisan meliputi membaca tasbih, tahmid, tahlil, takbir, dan hauqalah.⁶

Allah menciptakan manusia dengan sempurna yang dibekali dengan akal (kecerdasan) yang sama, namun yang membedakan adalah cara manusia mengoptimalkannya dalam berpikir dan bertindak dengan kesadarannya.⁷ Begitu pula dengan peserta didik (mahasiswa) yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menfokuskan pikirannya untuk konsentrasi. Oleh sebab itu, usaha dzikir jama'i dengan cara dilakukan kumpul bersama, pembacaan dzikir, doa atau wirid dilakukan dengan suara keras, biasanya dilakukan dengan dipimpin oleh satu orang kemudian yang lain mengikutinya.⁸ untuk dapat meningkatkan mahasiswa dalam konsentrasi belajar dan motivasi belajarnya.

Kegiatan dzikir jama'i dilakukan oleh mahasiswa IAIN Kediri prodi tasawuf dan psikoterapi. kegiatan ini dilakukan sebelum proses belajar mengajar berlangsung di kelas. kegiatan ini dilakukan salah satunya pada matakuliah spiritual quotient, biasanya dilakukan pada hari senin pukul 10.20-12.00 sebelum proses belajar mengajar dikelas dimulai, kegiatan ini dimulai dengan bertawasul terlebih dahulu, dan dilanjut dengan berdzikir bersama-sama dengan satu suara

⁵ Abu Wardah Bin Askat, *Wasiat Dzikir dan Doa Rasulullah SAW* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2000), 6.

⁶ Amin, *Energi Dzikir.*, 14.

⁷ Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Terhadap Psikologi* (Jakarta: Prenadamedai Group, 2014), 85.

⁸ Askat, *Wasiat Dzikir dan Doa Rasulullah SAW.*, 6.

yang dipimpin oleh dosen dan mahasiswa mengikutinya. Setelah kegiatan dzikir selesai kemudian dilanjutkan kembali proses belajar mengajar di kelas.

Dalam hal ini peneliti mengangkat judul tentang, Implementasi Dzikir Jama'i Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Matakuliah Spiritual Quotient Pada Mahasiswa Prodi Tasawuf dan Psikoterapi tahun angkatan 2017 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Alasan peneliti meneliti dzikir jama'i dikarenakan peneliti mengikuti dzikir tersebut di kelas sebelum proses belajar mengajar dilakukan, sehingga peneliti beranggapan apakah dengan adanya penerapan dzikir jama'i dapat mempengaruhi atau meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dan peneliti juga sudah pernah mengikuti dzikir tersebut pada saat praktek kerja lapangan (PKL) di DINSOS RSBKW Tamanan Kediri dan peneliti banyak merasakan manfaat dari kegiatan tersebut. Kemudian yang menjadikan ketertarikan meneliti dzikir jama'i yang mungkin sudah banyak yang tau bahwa dzikir jama'i digagas oleh Kyai M. Ihya' Ulumuddin, kyai termahsur di Pujon, Malang.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di IAIN KEDIRI, kebiasaan yang dilakukan sebelum berjalannya proses belajar mengajar dikelas, mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 adalah melakukan dzikir terlebih dahulu yaitu dzikir jama'i, kegiatan ini dilakukan salah satunya pada matakuliah spiritual quotient, biasanya dilakukan pada hari senin pukul 10.20-12.00 sebelum proses belajar mengajar dikelas dimulai. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan didampingi oleh dosen selaku pemimpin dzikir, sebagai sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan

secara kontinu dan terprogram dengan baik.⁹ Bahwa selama proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, ditemukan banyak permasalahan yang sering dijumpai ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas, diantaranya: mahasiswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, kurang memperhatikan terhadap materi pelajaran dengan baik, membuat kegaduhan dalam kelas, malas belajar, tidak fokus dalam belajar. Hal itu dapat terjadi karena kurangnya minat atau motivasi belajar mahasiswa, sehingga ketika minat belajar atau motivasi belajar mahasiswa menurun selama pembelajaran di kelas dapat berdampak pada menurunnya prestasi belajar. Beberapa penelitian yang dilakukan pada siswa Sekolah Dasar dan Menengah dari beberapa Negara bagian di USA, menunjukkan sekitar 5 % dari seluruh siswa tersebut diidentifikasi mengalami hambatan perkembangan belajar. Di Indonesia kasus ini jumlahnya lebih banyak, yaitu sekitar 10 – 15 % dari seluruh siswa SD dan SMP (Depdiknas, Badan Penelitian dan Pengembangan, 2003). Pada waktu itu, hambatan perkembangan belajar masih kurang dipahami dan banyak diperdebatkan, karena dianggap sebagai kondisi ketidakmampuan fisik dan lingkungan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, dengan upaya dzikir jama'i diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat menunjang hasil belajar mahasiswa.

Penelitian yang mengangkat tentang dzikir jama'i sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Siti Kholifah (2019) dengan judul upaya kesadaran diri melalui terapi dzikir jama'i (studi kasus pada program rehabilitasi WTS di

⁹ Observasi, di IAIN Kediri pada tanggal 4 maret 2020

RSBKW Kediri).¹⁰ dari penelitian ini diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari metode dzikir jama'i yang efektif untuk meningkatkan kesadaran diri wanita tuna susila di RSBKW Kediri. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran diri wanita tuna susila di RSBKW Kediri.

Dari pernyataan diatas, menjadi latar belakang peneliti untuk mengadakan penelitian tentang implementasi dzikir jama'i untuk meningkatkan motivasi belajar dalam matakuliah spiritual quotient pada mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diambil, diantaranya adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan dzikir jama'i terhadap mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri ?
2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri melalui implementasi dzikir jama'i ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah :

¹⁰ Siti Kholifah. "*Upaya peningkatan Kesadaran Diri Melalui Terapi Dzikir Jama'i (Studi Kasus pada Program Rehabilitasi WTS di RSBKW Kediri)*". (Skripsi. Kediri: IAIN Kediri, 2019).

1. Untuk mengetahui pelaksanaan dzikir jama'i terhadap mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri melalui implementasi dzikir jama'i.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khazanah ilmu pengetahuan tentang dzikir jama'i dalam sudut pandang bidang keilmuan tasawuf dan psikoterapi.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu mengembangkan dan menambah wawasan tentang keilmuan tasawuf dan psikoterapi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi IAIN Kediri

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan koleksi karya ilmiah di perpustakaan IAIN Kediri. Dan diharapkan dapat memberikan wawasan dan wacana tambahan mengenai implementasi dzikir jama'i untuk meningkatkan motivasi belajar dalam matakuliah spiritual quotient pada mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Sehingga Mahasiswa IAIN Kediri dapat mengamalkannya.

b. Bagi Mahasiswa IAIN Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang implementasi dzikir jama'i untuk meningkatkan motivasi belajar dalam matakuliah spiritual quotient pada mahasiswa prodi tasawuf dan psikoterapi tahun angkatan 2017 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan membantu peneliti dalam menjalankan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

d. Bagi Mahasiswa prodi Tasawuf dan Psikoterapi Tahun angkatan 2017 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri peserta Dzikir Jama'i.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan Mahasiswa peserta dzikir jama'i serta memiliki motivasi lebih serta istiqomah dalam menjalankan dzikir sehingga mampu menambah motivasi belajar seperti yang telah menjadi hasil penelitian ini.